



Peran Guru IPS dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik melalui Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Jarak Jauh di SMP Negeri 32 Semarang

Arif Nur Hidayat[✉], Aisyah Nur Sayidatun Nisa

Social Science Education Department, Faculty of Social Science, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Disubmit: Juni
Direvisi: Agustus
Diterima: September

Keywords:
Development of Critical Thinking Ability, scientific approach, Learning Distance, Social Studies Teacher Role

Abstrak

Surat edaran kemendikbud No 4 Tahun 2020, mengenai Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, merupakan penegahan pemerintah dari pandemi covid-19 yang terus meluas, dengan diberlakukannya surat edaran kemendikbud merubah sistem pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara luring berubah menjadi daring atau jarak jauh. Perubahan tersebut menjadi tantangan guru dalam proses pembelajaran. Kurikulum 2013 menekankan pengembangan kemampuan peserta didik salah satunya kemampuan berpikir kritis, melalui beberapa strategi salah satunya pendekatan saintifik. Metode dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran jarak jauh, terdiri dari perencanaan melalui pengintegrasian komponen pendekatan saintifik dalam perangkat pembelajaran, pelaksanaan melalui pemberian stimulus kepada peserta didik untuk berpikir kritis dan evaluasi melalui Lembar Kerja Siswa (LKS).

Abstract

Circular of the Ministry of Education and Culture No. 4 of 2020, regarding the Implementation of Education Policies in the Emergency Period for the Spread of Covid-19, is a government prevention from the Covid-19 pandemic which continues to spread, with the enactment of a circular letter from the Ministry of Education and Culture that changes the learning system that was previously carried out offline to become online or distanced. far. These changes are a challenge for teachers in the learning process. The 2013 curriculum emphasizes the development of students' abilities, one of which is the ability to think critically, through several strategies One of them is a scientific approach . The method in this research is qualitative. The results of the study indicate the teacher's role in developing critical thinking skills through literacy and learning media in the form of Student Worksheets (LKS). The application of the scientific approach in distance learning consists of planning through integrating components of the scientific approach in learning tools, implementation through providing stimulus to students to think critically and evaluation through Student Worksheets (LKS).

[✉] Alamat korespondensi:

Gedung C1 Lantai 1 Program Studi Pendidikan IPS FIS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: arifnur@student.unnes.ac.id, aisyah88@mail.unnes.ac.id

PENDAHULUAN

Coronavirus disease 2019 (Covid-19) merupakan virus yang menyerang saluran pernafasan, virus ini telah berkembang menjadi pandemi yang menyebar diseluruh dunia, Penyebaran *coronavirus disease 2019 (Covid-19)* di Indonesia, membuat pemerintah harus membuat berbagai kebijakan dalam mencegah penyebaran *coronavirus disease 2019 (Covid-19)*, salah satunya dengan dikeluarkannya kebijakan pemerintah dibidang pendidikan yang tertera dalam Surat edaran kemendikbud No 4 Tahun 2020, mengenai Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19

Pemberlakuan surat edaran kemendikbud No 4 Tahun 2020 merubah sistem pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara luring berubah menjadi daring atau jarak jauh. Hal tersebut menjadi tantangan bagi seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, karena dengan proses pembelajaran yang baik akan mencapai salah satu tujuan pendidikan yang ada dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan harus berupaya dalam meningkatkan kemampuan atau mengembangkan kemampuan yang dimiliki peserta didik.

Pengembangan kemampuan peserta didik merupakan salah satu fokus dalam kurikulum 2013 karena dalam memiliki beberapa pendekatan salah satunya adalah pendekatan saintifik. Menurut (Marjan dkk., 2014:10) pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang menekankan keaktifan peserta didik dalam belajar dan memberikan kesempatan peserta didik dalam mengembangkan keterampilan atau pengetahuan secara mandiri dalam memahami, merumuskan serta penyelesaian masalah yang dihadapi. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian (Agustin, 2019:41) yang menyatakan pada pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat mengembangkan kemampuan peserta didik salah satunya yaitu kemampuan berpikir kritis melalui pembiasaan dari setiap pertemuan

Berpikir kritis adalah salah cara berpikir yang rasional dalam menentukan apa yang harus dilakukan dan dipercayai, evaluasi mengenai tujuan berpikir kritis ialah menelaah kemampuan peserta didik mengenai keberanian dalam berpikir dan memberi motivasi kepada peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis (Permana, 2018:55). Kemampuan berpikir kritis peserta didik tidak terlepas dari peran guru karena guru adalah orang yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Hal ini guru tidak sekedar menjadi pengajar (transfer of knowledge), tetapi juga menjadi pendidik (transfer of values), serta menjadi pembimbing yang mengarahkan peserta didik dalam proses pembelajaran (Sardiman, 2014: 123). Pengembangan kemampuan berpikir kritis peserta didik merupakan salah satu peran guru dalam proses pembelajaran, termasuk peran guru mata pelajaran IPS.

Mata pelajaran IPS memiliki tujuan diantaranya untuk membimbing, mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik supaya menjadi masyarakat yang baik; menumbuhkan pemahaman mengenai ilmu sosial; mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta keahlian inkuiri agar dapat mengidentifikasi, menyikapi serta melakukan langkah-langkah dalam memecahkan permasalahan sosial; menumbuhkan rasa komitmen terhadap nilai-nilai kemanusiaan serta menghormati kebudayaan Indonesia; mengembangkan keahlian berkomunikasi, bekerja sama pada lingkungan masyarakat yang beragam baik masyarakat lokal, regional bahkan masyarakat internasional (Darmiyati Zuchdi, dkk, 2010: 5).

Tujuan mata pelajaran IPS sejalan dengan pengemangan kemampuan berpikir kritis dalam proses pembelajarannya. Kegiatan pembelajaran tertuju pada apa yang guru dan peserta didik lakukan tidak hanya kegiatan pembelajaran, namun guru harus juga memperhatikan pengembangan kemampuan-kemampuan peserta didik. Akibat wabah *coronavirus disease 2019 (Covid-19)*, peran guru dalam mengelola pembelajaran harus menyesuaikan dengan keadaan karena

pembelajaran yang biasanya dilakukan dengan pembelajaran tatap muka namun berubah menjadi pembelajaran jarak jauh.

SMP Negeri 32 Semarang merupakan sekolah yang terdampak oleh pandemi covid-19 yang menerapkan pembelajaran jarak jauh untuk meminimalisir penyebaran Covid-19. Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di SMP Negeri 32 Semarang bersifat pembelajaran yang asinkronus yaitu pembelajaran yang tidak dilakukan secara langsung atau bersamaan antara guru dan peserta didik, dengan memanfaatkan berbagai media berbasis teknologi seperti *whatsapp*, *google classroom* dan *google formulir*. Pembelajaran yang bersifat asinkronus disebabkan oleh keterbatasan fasilitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Keterbatasan dalam proses pembelajaran membuat seorang guru harus menyesuaikan dengan keadaan, namun tidak melupakan tujuan dalam proses pembelajaran, salah satunya yaitu mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis hal tersebut tidak terlepas dari peranan guru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan latar belakang tersebut, guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran karena keberhasilan dalam proses pembelajaran salah satunya ditentukan oleh cara atau peran guru dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui peran guru dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, mengetahui implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran jarak jauh, serta mengetahui upaya dalam mengatasi kendala dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran jarak jauh.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 32 Semarang yang beralamatkan di jalan KI Mangunsarkoro No.1 Karangkidul, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang. Lokasi ini terletak di tengah Kota Semarang yang berdekatan dengan pusat Kota Semarang yang lebih dikenal dengan sebutan Simpang Lima

Semarang, wilayah ini termasuk dalam Central Business District (CBD). Desain penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan desain penelitian kualitatif. Fokus dalam penelitian kualitatif didasarkan pada kebaruan informasi, dengan itu fokus penelitian akan lebih lengkap dan menyeluruh (Sugiyono, 2016:287). Fokus dalam penelitian ini mengenai peran guru IPS mengenai cara untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh, implementasi pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan pendekatan saintifik, serta upaya dalam mengatasi dalam pembelajaran jarak jauh untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam (Moleong, 2017:4) merupakan metode penelitian yang menciptakan data penelitian berupa deskriptif yang terdiri dari kata tertulis maupun informasi dari narasumber yang diamati, yang terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu informan utama dan informan pendukung. Informan utama dalam penelitian ini adalah guru IPS di SMP Negeri 32 Semarang. Pemilihan informan tersebut didasari oleh fokus utama penelitian ini mengulas peran guru IPS sedangkan informan pendukung yaitu peserta didik dan kepala sekolah yang didasari pada peran mereka dalam proses pembelajaran. Sumber data sekunder pada penelitian ini berupa tulisan-tulisan seperti buku, jurnal, arsip-arsip dokumen, serta dokumen pribadi maupun resmi yang nantinya data sekunder tersebut menjadi data tambahan atau penguat dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan cara observasi yang bersifat partisipasi pasif untuk mengetahui peran guru IPS dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik melalui pendekatan saintifik pada pembelajaran jarak jauh. Wawancara untuk pengumpulan data penelitian ini dilakukan secara terstruktur. Instrumen wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan

peran guru IPS dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik melalui pendekatan saintifik dalam pembelajaran jarak jauh. Dokumentasi berupa gambar maupun tulisan yang dapat memperkuat hasil penelitian. Uji Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi sumber dan teknik. Peneliti melakukan analisis data dengan model interaktif yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

PEMBAHASAN

Peran Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Jarak Jauh.

Perubahan sistem pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh yang merupakan kebijakan pemerintah untuk menanggulangi penyebaran virus covid-19. Dalam sebuah pembelajaran seorang guru merupakan seseorang yang sangatlah penting dalam proses pembelajaran dan harus memiliki keahlian khusus. Dengan peran guru yang berjalan dengan semestinya pengembangan kemampuan berpikir kritis peserta didik dapat maksimal. Temuan-temuan pada saat guru melakukan pembelajaran jarak jauh dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik memiliki dua cara yaitu:

1. Melakukan kegiatan literasi dan soal kuis

Kegiatan literasi ini dilakukan dengan membaca materi yang diberikan guru sekitar 10-15 menit sebelum pembelajaran dimulai yang dilanjutkan dengan pemberian soal atau kuis kepada peserta didik. Kegiatan literasi dapat menambah pengetahuan atau wawasan terhadap materi yang dipelajari oleh peserta didik peserta didik, sedangkan dalam soal kuis, peserta didik akan melatih kemampuan berpikir kritis dengan menalar soal yang diberikan, menalar akan memberikan kesempatan peserta didik untuk mengidentifikasi atau mengobservasi suatu soal untuk peserta didik kerjakan.

Prameswari, Suharno & Sarwanto (2018:749) juga menyebutkan kegiatan yang dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis peserta didik adalah dengan menjawab

pertanyaan-pertanyaan inovatif, yang biasanya ditemukan pada soal-soal kuis diantaranya: Adakah cara lain (*what's another way?*), Bagaimana jika (*what if...*), Manakah yang salah (*what's wrong ?*), dan Apakah yang akan dilakukan (*what would you do?*).

2. Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS)

Melalui lembar kerja siswa, peserta didik dapat melakukan identifikasi informasi, memecahkan masalah serta menarik kesimpulan. Hal tersebut sama halnya dengan keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik agar dapat berpikir kritis menurut Amri Sofan (2015:152) hal tersebut merupakan keterampilan-keterampilan yang harus dikuasai dalam proses pengembangan kemampuan berpikir kritis peserta didik seperti keterampilan mengidentifikasi, memecahkan masalah, dan menyimpulkan. Berikut gambar Lembar Kerja Siswa (LKS).

Lampiran 10. Lembar Kerja Siswa (LKS)

LEMBAR KEGIATAN SISWA (LKS)

Sub Materi Pokok :Latar Belakang Kedatangan Bangsa-bangsa Barat ke Indonesia

❖ AYO KITA AMATI

PETA KEDATANGAN BANGSA BARAT KE INDONESIA

— Portugal
— Belanda
— Spanyol

❖ AYO KITA MENGGALI INFORMASI

Carilah informasi mengenai latar belakang, faktor pendorong, daya tarik serta informasi rute dari berbagai bangsa eropa (Protugis, Belanda, Spanyol) yang datang ke Indonesia, menggunakan buku, internet atau yang lainnya.

❖ AYO KITA MENGASOSIASIKAN

Dengan menggunakan berbagai sumber, jawablah pertanyaan dibawah ini:

- Apa yang melatar belakangi bangsa barat ke indonesia ?
- Daya tarik apa saja yang mendorong bangsa-bangsa barat ke Indonesia ?
- Faktor pendorong apa saja yang menyebabkan bangsa baratdatang ke Indonesia ?
- Deskripsikan rute yang dilewati bangsa barat tersebut ke indonesia !

❖ AYO KITA MENYIMPULKAN

Tuliskan hasil analisis mu dibuku catatan mengenai kedatangan bangsa barat ke Indonesia pada sebuah tabelan gambarlah salah satu rute bangsa barat tersebut. Berikut adalah contoh tabel.

No	Negara	Latar belakang	Daya Tarik	Faktor Pendorong	Deskripsi rute perjalanan
1.	Portugis				
2.	Belanda				
3.	Spanyol				

Gambar 1. Lembar Kerja Siswa (LKS)
Sumber: Penulis, 2022

Tahap mengidentifikasi informasi, guru memberikan lembar kegiatan siswa (LKS) yang berisikan gambar, teks atau media pembelajaran yang lainnya kepada peserta didik, kemudian guru meminta peserta didik untuk menganalisis informasi yang terkandung pada gambar atau teks dalam lembar kerja siswa. Tahap memecahkan masalah peserta didik menyikapi pesan yang terdapat pada gambar atau teks dengan memberikan pendapat-pendapat mereka dalam menganalisis pesan yang terdapat dalam gambar atau teks. Tahap menyimpulkan, peserta didik mengembangkan hasil dari indentifikasi dan pemecahan masalah dalam sebuah informasi. Membuat kesimpulan memiliki fungsi salah satunya sebagai tolak ukur keberhasilan pada kegiatan pembelajaran dengan melihat pemahaman peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran (Amri Sofan, 2015:152).

Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Jarak Jauh di SMP Negeri 32 Semarang

Pendekatan saintifik dimaksudkan memberi pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak tergantung pada informasi searah dari guru Maryani (2016:2). Keunggulan pendekatan saintifik yaitu mengembangkan kemampuan berpikir kritis berpikir kritis (*critical thinking skill*), keterampilan berkomunikasi (*communication skill*), keterampilan melakukan kerja sama dan penyelidikan (*research and collaboration skill*) dan perilaku berkarakter (Machin, 2014:31).

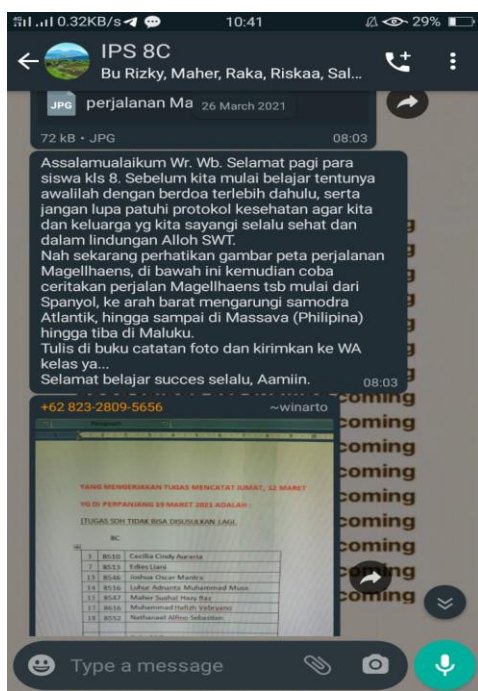
Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran jarak jauh di SMP Negeri 32 Semarang, guru menggunakan Pendekatan saintifik dengan menyisipkan komponen yang ada dalam pendekatan saintifik kedalam media, materi, atau tugas. Menyisipkan komponen pendekatan saintifik dalam pembelajaran merupakan salah satu cara guru dalam menyesuaikan strategi pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran yang dilakukan bersifat yaitu pembelajaran yang tidak dilakukan secara

langsung atau bersamaan antara guru dan peserta didik, dengan memanfaatkan berbagai media berbasis teknologi seperti *whatsapp*, *google classroom* dan *google formulir*. Implementasi pendekatan aintifik dalam pembelajaran jarak jauh dibagi menjadi tiga tahap diantaranya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi

Perencanaan pada tahap ini merupakan langkah awal dalam proses pembelajaran, implementasi pendekatan saintifik dalam tahap ini dilihat melalui Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), termasuk didalamnya tujuan pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran. Pembuatan tujuan pembelajaran guru melakukan penyusunan indikator pencapaian kompetensi dengan memperhatikan kemampuan peserta didik serta kondisi pembelajaran yang akan dilaksanakan. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan media sosial berupa *whatsapp grup* dalam mengganti ruang kelas dan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik media pembelajaran yang digunakan berupa video, *power point* dan lembar kerja siswa (lks). sedangkan dalam peberapan strategi pembelajaran dilakukan dengan menyisipkan komponen dalam pendekatan saintifik.

Pelaksanaan pembelajaran adalah implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang terdiri dari tahapan-tahapan seperti kegiatan pendahuluan, kegiatan inti pembelajaran serta kegiatan penutup. Pendahuluan adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran karena dalam kegiatan pendahuluan guru melakukan kegiatan-kegiatan diantaranya menciptakan kondisi awal dalam proses pembelajaran seperti memberi salam, berdoa, memberi motivasi. Inti pembelajaran merupakan kegiatan utama dalam proses pembelajaran, proses pembelajaran jarak jauh di SMP Negeri 32 Semarang bersifat *asynchronous* yang merupakan tipe pembelajaran daring dengan cara peserta didik dapat mengambil waktu pembelajaran yang berbeda dengan pendidik memberikan materi, pembelajaran dapat bentuk bacaan, simulasi,

tes, quiz dan tugas. Penutup adalah aktivitas terakhir dalam proses pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah diberikan. Berikut pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan media *whatsapp*.



Gambar 2. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan *whatsapp*
Sumber: Penulis, 2022

Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan hasil kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mengetahui pencapaian peserta didik dalam mencapai tujuan (Magdalena, 2020: 244) berdasarkan hasil penelitian kegiatan evaluasi pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dilakukan menggunakan lembar kegiatan siswa, maupun tugas-tugas yang lainnya. Proses evaluasi guru dalam menilai peserta didik bukan hanya melakukan penilaian kognitif namun juga melakukan penilaian sikap dan keterampilan, dalam penilaian sikap guru melihat respon atau keaktifan dalam pembelajaran jarak jauh di grup *whatsapp*, dan dalam penilaian ketrampilan guru menggabungkan penilaian dengan aspek kognitif melalui tugas ataupun lembar kerja siswa.

Upaya untuk Mengatasi kendala dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Jarak Jauh

Kendala

Kendala guru dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran jarak jauh di SMP Negeri 32 Semarang, diantaranya adalah:

Kurangnya kemampuan guru dalam penguasaan teknologi disebabkan karena mayoritas guru IPS di sekolah SMP Negeri 32 Semarang sudah memasuki usia tua/senior sehingga dalam penguasaan teknologi masih tertinggal dengan guru-guru muda, serta diperparah dengan perubahan sistem pembelajaran dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh Hal tersebut secara tidak langsung menjadi kendala dalam proses pembelajaran jarak jauh karena ketidakmampuan guru dalam menghadapi perubahan yang sangat cepat, yang terjadi dalam sistem pendidikan.

Respon peserta didik menjadi kendala dalam melakukan pembelajaran jarak jauh, kurangnya respon peserta didik dalam proses pembelajaran, terjadi karena guru tidak bisa mengawasi peserta didik secara langsung. Dengan perubahan sistem pembelajaran menjadikan pembelajaran dilakukan dengan terpisah antara guru dengan peserta didik, Karena dengan perpindahan proses pembelajaran dari offline ke *online* menjadikan antara peserta didik dengan guru atau peserta didik dengan peserta didik lainnya tidak berinteraksi secara langsung. Sehingga dalam proses pembelajaran respon peserta didik menjadi kurang.

Strategi pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam keberlangsungan pembelajaran. Perubahan sistem pembelajaran menyebabkan proses pembelajaran berubah hal itu juga terjadi perubahan dalam strategi pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian perubahan menjadikan guru harus melakukan pemilihan strategi pembelajaran serta

menyesuaikan strategi pembelajaran tersebut dengan pembelajaran jarak jauh karena sebelumnya sistem pembelajaran jarak jauh belum pernah diterapkan di SMP Negeri 32 Semarang.

Upaya

Upaya yang ditemukan peneliti dalam menangani kendala guru dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran jarak jauh di SMP Negeri 32 Semarang, diantaranya adalah:

Pelatihan guru dalam penguasaan teknologi, upaya untuk mengatasi permasalahan penguasaan teknologi yang dialami oleh guru, pihak sekolah melakukan pelatihan dan pembekalan mengenai penetapan kurikulum darurat serta bagaimana melakukan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media-media seperti *zoom*, *google meet*, *google classroom* serta *whatsapp group* dan dalam proses pembelajaran guru dikasih kebebasan dalam memilih media pembelajaran jarak jauh yang akan digunakan karena dalam pembelajaran jarak jauh kondisi peserta didik berbeda-beda sehingga guru juga harus menyesuaikan dengan keadaan peserta didik.

Forum Group Discussion merupakan sebuah wadah untuk mengumpulkan orang-orang yang memiliki kesamaan untuk membahas suatu masalah tertentu dan memecahkan masalah yang dialami. Dari hasil penelitian peneliti menemukan dalam guru mengatasi kendala yang dialami seperti kurangnya respon peserta didik dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh serta penerapan strategi pembelajaran, guru melakukan diskusi dengan guru lain dan secara khusus berdiskusi dengan sesama guru mata pelajaran yang sama untuk memecahkan masalah tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan peneliti tentang peran guru IPS dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik melalui pendekatan saintifik pada pembelajaran jarak jauh di SMP Negeri 32

Semarang dapat disimpulkan Peran guru dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan melakukan dengan melakukan kegiatan literasi serta penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang didalamnya sudah memuat keterampilan-keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis seperti (keterampilan mengidentifikasi, keterampilan memecahkan masalah dan keterampilan dalam memberikan kesimpulan).

Pengembangan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran IPS dilakukan tahap perencanaan melalui pengintegrasian komponen pendekatan saintifik dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh guru memberikan beberapa stimulus agar menjadi pembiasaan pada peserta didik untuk berpikir kritis, serta dalam tahap evaluasi melalui Lembar Kerja Siswa (LKS).

Kendala yang dialami guru dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran jarak jauh yaitu masih kurangnya penguasaan teknologi, respon peserta didik yang bermacam-macam, dan penerapan strategi pembelajaran. Dalam menangani kendala yang dihadapi dalam pembelajaran jarak jauh ada beberapa upaya yang dilakukan seperti melakukan pelatihan kepada guru mengenai pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran jarak jauh. Dan melakukan kegiatan *Forum Group Discussion* (FGD).

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Nurul. 2019 'Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Subtema Keberagaman Makhluk Hidup Di Lingkunganku Kelas IV Sekolah Dasar'. Dalam *Child Education Journal*. No 1. Hal 49
- Darmiyati, Zuchdi. dkk. 2010, *Humanisasi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Magdalena, Ina. dkk. 2020. 'Pentingnya Evaluasi dalam Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya'. Dalam *Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains*. No. 2. Hal 244-257.

- Marjan, Johari. dkk. 2014. 'Pengaruh Pembelajaran Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Biologi dan Ketrampilan Proses Sains Siswa MA Mu'allimat NW Pancor Selong Kabupaten Lombok. Dalam e-Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, Program Studi IPA. No. 4. Hal 1-12.
- Maryani, I., dan Fatmawati, L. 2016. *Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar Teori dan Praktik*. Sleman: Deepublish
- Moleong. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Permana, Erwin Putera. 2018. 'Pengaruh Media Sosial Sebagai Sumber Belajar IPS Terhadap Motivasi Belajar, Kemampuan Berpikir Kritis dan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar'. Dalam Jurnal PINUS. No. 1. Hal 54-59
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 mengenai Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran coronavirus disease 2019 (Covid-2019) Nomor 2, poin a, 2020. Jakarta: Dipublikasikan oleh <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id>